

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel *Intervening*: Studi pada Siswa SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan**

**Nur Rohmad Nuzil, Maslikhatul Uriva Chuswanto**  
Universitas Yudharta Pasuruan  
nuzil@yudharta.ac.id, maslikhatulurivaa@gmail.com

**ABSTRACT**

*The author's background is the level of interest in entrepreneurship as seen through entrepreneurship education, entrepreneurship motivation and self-efficacy, all of which have not been categorized as good and meet the entrepreneurship interests of students at Darut Taqwa Sengonagung Vocational School. The formulation of the problem in this research is how entrepreneurship education, entrepreneurial motivation influences interest in entrepreneurship through self-efficacy in Darut Taqwa Sengonagung Vocational School students. The aim of this research is to determine and analyze entrepreneurial education variables, entrepreneurial motivation which influences interest in entrepreneurship through self-efficacy in Darut Taqwa Sengonagung Vocational School students. This research was conducted to determine "The influence of entrepreneurship education, entrepreneurial motivation influences interest in entrepreneurship through self-efficacy as an intervening study variable for students at Darut Taqwa Sengonagung Vocational School." The strategy used in this research is causal associative research with a quantitative approach, with questionnaires distributed as a collection technique. data. The sampling method uses purposive sampling, namely a sampling technique where people are selected as samples according to the purpose of the research. The sample used was 105 respondents through distributing questionnaires. The data analysis method used in this research is Linear Explanatory. The results of the research state that the variables Entrepreneurship Education and Self Efficacy have a negative and insignificant effect on Entrepreneurial Interest, while Entrepreneurial Motivation has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Motivation, Self-Efficacy, and Entrepreneurial Interest.*

**ABSTRAK**

Latar belakang penulis adalah tingkat minat berwirausaha yang dilihat melalui pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan *self efficacy* yang semuanya belum dikategorikan baik dan memenuhi minat berwirausaha siswa/i SMK Darut Taqwa Sengonagung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* pada siswa SMK Darut Taqwa Sengonagung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui dan menganalisis variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* pada siswa SMK Darut Taqwa

Sengonagung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel *intervening* studi pada siswa SMK Darut Taqwa Sengonagung” Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, dengan penyebaran kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dimana orang yang dipilih sebagai sampel sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian, sampel yang digunakan sebanyak 105 responden melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Linier*. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

**Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, *Self Efficacy*, dan Minat Berwirausaha.

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang besar, yang pada pertengahan tahun 2023 mencapai 278,7 juta jiwa, meningkat sebesar 1,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Sumber daya manusia (SDM) yang melimpah ini menjadi salah satu potensi besar bagi pertumbuhan ekonomi negara. Namun, tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana memanfaatkan SDM yang ada secara optimal, terutama dalam konteks ketenagakerjaan dan kewirausahaan.

Tingkat pengangguran yang tinggi masih menjadi masalah utama di Indonesia. Pada Agustus 2023, terdapat 9,1 juta orang atau 6,49% dari angkatan kerja yang masih menganggur. Pengangguran ini disebabkan oleh kesenjangan antara jumlah lulusan yang siap bekerja dengan jumlah lowongan kerja yang tersedia, sehingga banyak lulusan, khususnya dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Hal ini menimbulkan berbagai dampak negatif, termasuk peningkatan tingkat kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia industri. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak lulusan SMK belum memiliki kesiapan yang memadai untuk memasuki dunia kerja atau menjadi wirausahawan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, tingkat pengangguran terbuka di kalangan lulusan SMK mencapai 17,33%, yang merupakan salah satu yang tertinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya.

Rendahnya minat berwirausaha di kalangan lulusan SMK menjadi salah satu faktor yang memperburuk kondisi ini. Meskipun kurikulum SMK dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dan kompetensi yang diperlukan untuk berwirausaha, kenyataannya hanya sekitar satu hingga dua persen lulusan SMK

yang berhasil menjadi wirausahawan . Hal ini menunjukkan bahwa masih ada gap antara tujuan pendidikan kejuruan dengan hasil yang dicapai di lapangan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dalam menumbuhkan minat dan motivasi kewirausahaan di kalangan siswa SMK. Pendidikan kewirausahaan harus diperkuat, baik dari sisi kurikulum maupun implementasinya di sekolah, sehingga siswa tidak hanya siap bekerja, tetapi juga memiliki kemampuan dan keberanian untuk memulai usaha sendiri. Faktor-faktor seperti *self-efficacy* atau keyakinan diri, serta pemahaman yang kuat tentang kewirausahaan, menjadi kunci penting dalam membangun karakter wirausaha di kalangan generasi muda .

Pemilihan SMK Darut Taqwa Sengonagung sebagai objek penelitian ini didasarkan pada reputasi dan komitmen sekolah dalam mengembangkan pendidikan kejuruan yang berkualitas. SMK Darut Taqwa telah dikenal sebagai salah satu SMK yang aktif mengimplementasikan program kewirausahaan di dalam kurikulumnya. Sekolah ini telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat siswanya dalam berwirausaha, termasuk melalui program ekstrakurikuler, pelatihan kewirausahaan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak industri lokal. Selain itu, SMK Darut Taqwa juga memiliki rekam jejak yang baik dalam hal inovasi pendidikan, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat kewirausahaan siswa .

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat kewirausahaan siswa SMK, khususnya di SMK Darut Taqwa Sengonagung. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam menyiapkan lulusan SMK yang siap menjadi wirausahawan dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Menurut (Huylar and McGill 2019) , penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menguji hubungan antara variabel untuk mengevaluasi ide-ide objektif. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel-variabel ini, dan teknik statistik dapat digunakan untuk mengevaluasi hasilnya.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap Siswa SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan. Pemilihan penelitian ini didasarkan karena Siswa SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan mempelajari berbagai ilmu yang berkaitan

dengan dunia bisnis, termasuk kewirausahaan.

### Populasi Dan Sampel

Populasi yang diteliti beragam dalam hal jenis kelamin, usia, lamanya masa kerja, pencapaian pendidikan, dan faktor-faktor lainnya. Populasi yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan.

Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas kesalahan yang diperbolehkan, sebanyak 10% atau 0.1.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1.057}{1 + 1.057 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.057}{1 + 1.057 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.057}{1,01057}$$

$N = 106,65$

Berdasarkan Perhitungan tersebut, hasil nilai perhitungan menunjukkan nilai 106,65 karena sampel yang akan diteliti adalah manusia jadi dibulatkan menjadi 107. Oleh karena itu, 107 responden harus menjadi jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

**Tabel 1. Pendidikan Kewirausahaan**

<i>Coefficients</i>		
<b>Variabel</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
Pendidikan Kewirausahaan	-1.642	0,164

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel 1 diketahui bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,164 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi secara negatif, meskipun tidak signifikan, oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan.

Berdasarkan pengujian **H1** antara pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha **diterima**. Hasil pengujian menunjukkan bahwa meskipun Pendidikan Kewirausahaan diberikan, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi peningkatan minat seseorang untuk berwirausaha. Pengaruh negatif yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha.

### Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

**Tabel 2. Motivasi Berwirausaha**

<i>Coefficients</i>		
<b>Variabel</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
Motivasi Berwirausaha	1,179	0,037

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Dari tabel 2 diketahui bahwa variabel Motivasi Berwirausaha memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

Berdasarkan pengujian **H2** antara Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha **diterima**. Hal ini berarti bahwa responden yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri.

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Self Efficacy*.**

**Tabel 3. Pendidikan Kewirausahaan**

<i>Coefficients</i>		
Variabel	T	Sig
Pendidikan Kewirausahaan	0,469	0,640

Sumber: Data diolah 2024

Dari Tabel 3 diketahui bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,640 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Self Efficacy*.

Berdasarkan pengujian **H3** antara pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Self Efficacy* menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Self Efficacy* **diterima**. Pendidikan Kewirausahaan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi siswa agar dapat berwirausaha dengan sukses. Namun, hasil pengujian H3 menunjukkan bahwa meskipun Pendidikan Kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, hal tersebut tidak secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri atau *Self Efficacy* dalam konteks kewirausahaan. Ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti metode pengajaran yang kurang efektif, kurangnya pengalaman praktis, atau individu yang mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk menginternalisasi dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

**Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap *Self Efficacy***

**Tabel 4. Motivasi Berwirausaha**

<i>Coefficients</i>		
Variabel	T	Sig
Motivasi Berwirausaha	0,589	0,029

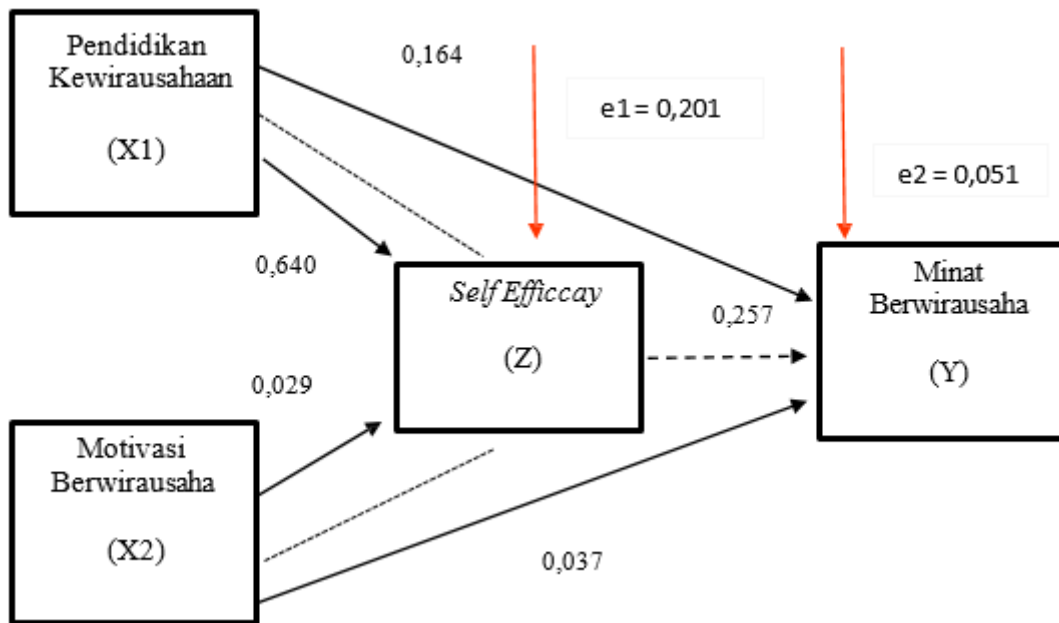
Sumber: Data diolah 2024

Dari Tabel 4 diketahui bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap variabel *Self Efficacy*.

Berdasarkan pengujian **H4** antara pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap *Self Efficacy* menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Self Efficacy* **diterima**. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi yang tinggi dalam berwirausaha dapat meningkatkan keyakinan diri siswa untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan dalam melakukan usahanya sendiri.

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy***



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Apabila pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sebenarnya ialah pengaruh tidak langsung. Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai pengaruh langsung sebesar 0,201 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,051. Sehingga *indirect effect*  $0,051 < 0,201$  *direct effect*.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X) dan Motivasi Berwirausaha (X2) tidak berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha (Y) melalui *Self-Efficacy* (Z) atau bisa dikatakan bahwa *Self Efficacy* (Z) tidak dapat menjadi variabel *intervening* antara Pendidikan Kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Berdasarkan pengujian **Analisis Path (Path Analysis)** antara pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy* pada siswa SMK Darut Taqwa menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh negatif

tidak signifikan secara *indirect effect* terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy* pada siswa SMK Darut Taqwa **diterima**. Meskipun demikian, penting untuk memahami bahwa hal ini tidak meniadakan nilai dari pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam konteks pendidikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* sebagai variabel *intervening*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
2. Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
3. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Self Efficacy*.
4. Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self Efficacy*.
5. Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Efficacy*

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., Omar, E. N., Nasir, H. A., & Osman, M. R. (2018). Financial literacy of entrepreneurs in the small and medium enterprises. In F. Noordin, A. K. Othman, & E. S. Kassim (Eds.), *Proceedings of the 2nd Advances in Business Research International Conference* (pp. 31–38). Singapore: Springer Singapore.
- Anggraeni, D. A. L., & Nurcaya, I. N. (n.d.). Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4).
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. W H Freeman/Times Books/ Henry Holt & Co.
- Bosma, N., & Kelley, D. (2019). *Global Entrepreneurship Monitor 2018/2019 Global Report*. Retrieved January 23, 2019, from Global Entrepreneurship Monitor.
- Bukikom, H. I., & Permana, M. A. (2014). Pengaruh pendidikan berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap pembentukan jiwa berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 29.

- Chrismardani, Y. (2016). Theory of planned behavior sebagai prediktor intensi berwirausaha. *Jurnal Psikologi*, 10(1).
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Donald, J., & Douglas. (1997). An examination of owner's goals in sustaining entrepreneurship. *Taylor & Francis Ltd*.
- Drucker, P. F. (1996). The shape of things to come. *Leader to Leader*, 1996(1), 12–18. doi: 10.1002/ltl.40619960306.
- Dweck, C. S., et al. (2017). *Handbook of Competence and Motivation Second Edition Theory and Application*. New York: THE GUILFORD PRESS.
- Fabian, A., & Christina. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen*, 5(1).
- Fatkhurrahman, J. A., Sari, I. R. J., & Zen, N. (2017). Low cost particulate sensor sebagai unit kontrol untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air proses wet scrubber. *Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri*, 8(1), 35. doi: 10.21771/vol8no1tahun2017artikel1546.
- Febriyanti, S. (2023). Program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Fu'adi, I. F. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 9, 92–98.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (n.d.). Efikasi diri dan hasil belajar matematika: Meta-analisis. *Buletin Psikologi*.
- Gross, R. (2012). *Psychology: The Science of Mind and Behavior*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, A. R., Adhisti, M., Khoirudin, R., & Sukarniati, L. (2017). Sektor tersier dan kesempatan kerja di Indonesia (Analisa Input Output). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2).
- Hartono, B., & Indayani, S. (2020). Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 18(2), 8581. doi: 10.31294/JP.V18I2.8581.
- Hisrich, R. D., Peters, M., & Shepherd, D. (2017). *Entrepreneurship Tenth Edition*. United States of America: McGraw-Hill Education.

- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Yayasan Mitra Netra.
- Huyler, D., & McGill, C. M. (2019). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches, by John Creswell and J. David Creswell. *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development*, 31(3), 75–77. doi: 10.1002/nha3.20258.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis: Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: Aditama.
- Isma, A., Rakib, M., Yahya, M., Azizah, A. N. Q., & Abu, I. (2023). Student entrepreneurial readiness with self-efficacy as an intervening variable. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2).
- Khatami, A. (2021). Program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Koranti, K. (2013). Analisis pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat berwirausaha. *Proceeding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh pengetahuan wirausaha dan kemampuan memecahkan masalah wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat wirausaha melalui self-efficacy. *Journal of Economic Education*.
- McClelland, D. (1961). *The Psychology of Entrepreneurship*.
- Nurhayati, M., & Sandi, A. (2020). Effect of entrepreneurship education, family environment, and self-efficacy on students' entrepreneurship intention. *4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)*, 9–12.
- Patricia, P., & Saputra, W. (2022). Pengaruh self-efficacy, risk-taking, dan lingkungan universitas terhadap niat berwirausaha mahasiswa manajemen di universitas swasta di Tangerang. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(12), 2020. doi: 10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i12.p03.
- Patrikha, F. D., Maulidya, & Noer, N. (2022). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan family environment terhadap interest entrepreneurship melalui self-efficacy pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14142–52. doi: 10.31004/jptam.v6i2.4680.
- Permatasari, I. E. (2016). An analysis of feminism in Maya Angelou's poems by using historical and biographical approaches. *Jurnal Sastra*, 3, 152–572.

- Pratomo, D., & Nuraulia, A. N. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan konsentrasi kepemilikan terhadap persistensi laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(1), 13–22. doi: 10.34208/jba.v23i1.761.
- Prawira, P. A. (2017). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Ed. 2). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 14–24. doi: 10.29303/jseh.v6i1.71.
- Rahim, A. R., & Basir, B. (2019). Peran kewirausahaan dalam membangun ketahanan ekonomi bangsa. *Jurnal Economic Resource*, 1(2), 130–35. doi: 10.33096/jer.v1i2.160.
- Ries, E. (n.d.). *The Lean Startup*.
- Ryan, R. M., & Leci, E. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York: THE GUILFORD PRESS.
- Santrock, J. W. (2007a). *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007b). *Psikologi Pendidikan* (Ed. Kedua). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputri, H., Hari, M., & Arief, M. (2016). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Pendidikan Bisnis*, 2(123–132).
- Sarwono, J. (2010). *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS* (5th ed.). Yogyakarta.
- Sihombing, S. J., & Indrayani, L. (2023). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha menggunakan e-commerce. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 138–44. doi: 10.23887/jjpe.v15i1.60777.
- Siregar, I. S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RENADAMEDIA GROUP.
- Soedjono, H. (n.d.). *Keyakinan Diri: Rahasia Sukses Dalam Karir dan Bisnis*.
- Subandono, J., & Ariningrum, D. (2018). *Buku Pedoman Manajemen Luka*.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan.
- Sukarniati, L., Az Zakiyyah, N. A., & Universitas Ahmad Dahlan. (2021). Financial ratio analysis of Yogyakarta province government. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 6(2), 215–31. doi: 10.31002/rep.v6i2.4621.

- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan remaja awal, menengah dan implikasinya terhadap pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3). doi: 10.58258/jime.v8i3.3494.
- Suryana, S. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Ed. 3). Jakarta: Salemba.
- Syahid, A. M. (2019). Lingkungan kerja dan motivasi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11, 90–100.
- Syarifuddin, D. (2017). Dampak lingkungan terhadap minat mahasiswa pariwisata. *Jurnal Pariwisata*, 4(1).
- Tahir, S. (2023). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel intervening pada siswa SMK Negeri di kota Makassar. *Seminar Nasional Dies Natalis 62*, 1, 215–32. doi: 10.59562/semnasdies.v1i1.802.
- Tarmiyati, & Kumoro, J. (2016). Pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 284–295.
- Walgito, B. (2001). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Wardhani, R. A., & Rachmawati, S. (2019). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap minat untuk berwirausaha mahasiswa IKIP PGRI Jember. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 7(52–57).
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyawati, C. N. P., & Mujiati, N. W. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan dengan efikasi diri kewirausahaan sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11), 1116. doi: 10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i11.p04.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self-efficacy, locus of control dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283.